

Modernisasi Dalam Pendidikan Islam: Kajian Komparatif Pendidikan Islam Mesir dan Indonesia

Roby Ariatman¹, Mukhlis², Jamaludin³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram

robysariatman@gmail.com

Abstract

The focus of this research is to analyze how Islamic education in Egypt and Indonesia responds to the challenges of modernization in the context of Islamic education. This research uses a qualitative approach with a library research method sourced from various literatures, such as books, scientific articles, and related official documents. Through content analysis of the collected literature, this study found that the modernization of Islamic education in Egypt emphasizes more on maintaining traditional or classical learning while adopting modern technology and curriculum. Meanwhile, in Indonesia modernization is more integrative, where traditional elements and educational innovations are adaptively combined. This study is expected to provide new insights into how Islamic education can develop contextually amid the demands of global modernity.

Keywords: *Modernization, Islamic Education, comparative, Mesir, Indonesia*

Abstrak

Fokus penelitian ini ialah menganalisis bagaimana pendidikan Islam di Mesir dan Indonesia merespons tantangan modernisasi dalam konteks pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian pustaka atau library research yang bersumber dari berbagai literatur, seperti buku, artikel ilmiah, dan dokumen resmi terkait. Melalui analisis konten terhadap literatur yang dikumpulkan, penelitian ini menemukan bahwa modernisasi pendidikan Islam di Mesir lebih menekankan pada upaya mempertahankan pembelajaran tradisional atau klasik sambil mengadopsi teknologi dan kurikulum modern. Sementara itu, di Indonesia modernisasi lebih bersifat integratif, di mana unsur-unsur tradisional dan inovasi pendidikan dikombinasikan secara adaptif. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana pendidikan Islam dapat berkembang secara kontekstual di tengah tuntutan modernitas global.

Kata Kunci: *Modernisasi, Pendidikan Islam, Komparatif, Mesir, Indonesia*

Pendahuluan

Pendidikan menjadi pusat pencetak generasi penerus bangsa. Suatu negara akan dapat dikatakan maju apabila pendidikannya mencetak generasi-generasi cendikia. Tolak ukur negara maju, dilihat dari bagaimana kualitas pendidikan yang dihasilkan di negara tersebut.¹ Menurut Sumantyo dalam Ramadhan, Salah satu faktor yang dapat membantu manusia untuk meraih masa depan yang cerah seperti pekerjaan yang layak

¹ Sri Siawati Wulandari, Irdamurni Irdamurni, and Neviyarni Neviyarni, 'Upaya Penanaman Nilai Dan Norma Sebagai Pembentuk Karakter Siswa Di SDN 09 Parak Gadang', *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 7.1 (2020), 64–70 <<https://doi.org/10.37598/pjpp.v7i1.597>>.

adalah memiliki pendidikan yang tinggi.² Maka, sudah semestinya pendidikan menjadi fokus utama dalam membentuk kualitas generasi muda yang intelek dan multitalent sehingga mampu bersaing di kancah internasional.³

Berbicara mengenai pendidikan, melihat fakta bahwa Indonesia termasuk posisi terendah dalam mencetak kualitas sumber daya manusia melalui sistem pendidikan. Dikutip dari Kurniawan, menurut hasil survei mengenai sistem pendidikan menengah dunia yang dideklarasikan oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2018, sistem pendidikan Indonesia menempati posisi ke-74 dari 79 negara lainnya.⁴ Artinya, Indonesia berada di posisi ke-6 terendah dibandingkan negara-negara lainnya. Tidak hanya itu, Dalam hal pengembangan sumber daya, menurut hasil laporan *World Education Ranking* yang diterbitkan oleh *Organisation for Economic Co-Operation And Development* (OECD) di tahun 2015, Indonesia menduduki urutan ke 69 dari jumlah total 75 negara dalam hal kualitas sumber daya manusia.⁵ Menurut *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS), Indonesia menduduki peringkat ke-46 dari 51 negara di tahun 2015.⁶ Fakta ini sangatlah miris, mengingat cita-cita Indonesia emas di tahun 2045 menjadi Indonesia gemilang dengan kualitas SDM yang tinggi.

Rendahnya kualitas pendidikan Islam ditandai dengan masih banyaknya sekolah-sekolah yang belum mampu memberikan pendidikan Islam yang berkualitas, baik dari segi kurikulum, sarana dan prasarana, maupun tenaga pengajar.⁷ Terlebih lagi pada era saat ini, globalisasi yang ditandai dengan masifnya digitalisasi yang menyentuh seluruh elemen masyarakat menjadi problematika di berbagai sektor pendidikan di Indonesia.⁸ Pendidikan dituntut untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman agar relevan dan efektif dalam menghadapi kemajuan zaman yang kompleks.⁹ Globalisasi membuat dunia menjadi semakin terbuka, sehingga batas antar negara kian memudar, tentunya ini menjadi tantangan besar untuk dunia pendidikan.¹⁰ Hal ini juga menjadi ancaman besar bagi generasi muda.¹¹ Isu tentang modernisasi sendiri menciptakan polemik di

² Rizal Furqan Ramadhan and Layla Fickri Amalia, 'Pembekalan Dan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Generasi Z Di Era 5.0', *Journal of Research Applications in Community Service*, 2.2 (2023), 59–65 <<https://doi.org/10.32665/jarcoms.v2i2.1450>>.

³ Ummi Kulsum and Abdul Muhid, 'Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital', *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12.2 (2022), 157–70 <<https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>>.

⁴ Fitria Nur Auliah Kurniawati, 'Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi', *Academy of Education Journal*, 13.1 (2022), 1–13 <<https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>>.

⁵ Shobich Ulil Albab and others, 'Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu', *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2 (2023), 98–106 <<https://doi.org/10.18860/rosikhun.v2i2.18248>>.

⁶ Sulaiman and others, 'Sistem Pendidikan Mesir Dan Perbandingannya Dengan Indonesia', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.3 (2021), 395 <<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i3.4956>>.

⁷ Mardiah Astuti and others, 'Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda', *Jurnal Faidatuna*, 4.3 (2023), 140–49 <<https://doi.org/10.53958/ft.v4i3.302>>.

⁸ Een Saenah, 'Pengaruh Modernisasi Abad 21 Terhadap Peran Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2.1 (2022), 129–36.

⁹ Andrean Syahbana and others, 'Revolusi Pendidikan: Analisis Kurikulum Merdeka Sebagai Inovasi Pendidikan', *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3.2 (2024), 27–30 <<https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.935>>.

¹⁰ Alkausar Saragih, Ismed Batubara, and Bonanda Japalani Siregar, 'Modernisasi Proses Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Perhatian Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah Medan', *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 4.2 (2023), 91–104 <<https://doi.org/10.51672/jbpi.v4i2.212>>.

¹¹ Elisa Puspita Ratri and Fatma Ulfatun Najicha, 'Urgensi Pancasila Dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Pada Generasi Muda Di Era Globalisasi', *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11.1 (2022), 25–33 <<https://doi.org/10.33061/jgz.v11i1.7455>>.

tengah-tengah masyarakat, sehingga terbesit pertanyaan bagaimana mengintegrasikan modernisasi kedalam pembelajaran agama Islam tanpa mengubah bahkan menghapus tradisi dan nilai-nilai Islam itu sendiri.¹²

Dikutip dari Sabtina, bahwa tantangan pendidikan Islam di era globalisasi saat ini ialah kemajuan ilmu pengetahuan yang sangat cepat dan maraknya perkembangan teknologi yang begitu pesat, sehingga pendidikan Islam dituntut untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada.¹³ Namun, kondisi ini tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di seluruh dunia menghadapi perubahan serta perkembangan dampak transformasi digital.¹⁴ Menurut Azyumardi Azra dalam Safitri, globalisasi bukanlah hal yang baru bagi masyarakat muslim di Indonesia. Justru sejak dimulainya abad ke-19 sampai abad ke-21 saat ini, sumber globalisasi datang dari Timur Tengah yang dimaknai sebagai modernisasi.¹⁵ Salah satu pendidikan Islam yang populer di Timur Tengah dan sekaligus memiliki banyak peminat bagi anak-anak muda di Indonesia saat ini ialah Universitas Al-Azhar di Kairo, Mesir. Banyak dari anak-anak Indonesia lebih memilih melanjutkan studi agama Islamnya di Mesir, daripada tetap di Indonesia.¹⁶

Hal ini tentunya bukanlah tanpa dasar. Menurut Azmiyah, Universitas Al-Azhar mampu mempertahankan eksistensinya sebagai universitas tertua dan terkenal yang melahirkan tokoh agama yang berasal dari berbagai penjuru dunia. Universitas yang tetap menjadi daya tarik bagi umat Islam untuk menggali berbagai keilmuan dari sumber-sumber aslinya.¹⁷ Tidak hanya demikian, Al-Azhar juga telah banyak memfasilitasi beasiswa kepada kurang lebih 40 ribu mahasiswa asing dari berbagai negara, terutama mahasiswa yang berasal dari Indonesia.¹⁸ Dengan adanya fasilitas ini, tentunya menjadi alasan yang tepat bagi para pelajar dari Indonesia untuk melanjutkan studi ke salah satu sumber pembaharuan pemikiran dan keilmuan Islam di Mesir.

Khususnya pendidikan Islam di Al-Azhar, modernisasi terjadi dilatar belakang oleh invansi Napoleon Bonaparte yang berasal dari Prancis ketika menaklukkan Mesir. Kehadiran Napoleon di Mesir tidak hanya untuk berperang, tetapi juga memberikan membawa pakar-pakar ilmu pengetahuan dan peralatan-peralatan eksperimen, sehingga memberikan sumbangsihnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di mesir.¹⁹ Dari sinilah terlahir tokoh-tokoh pembaharuan Islam di antaranya dipelopori oleh Muhammad Ali Pasya, Muhammad Abduh, dan Muhammad Rasyid Ridha yang

¹² Muhammad Riduan Harahap, 'Tradisi Dalam Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia', *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4.1 (2019), 53–77 <<https://doi.org/https://doi.org/10.51590/waraqat.v4i1.71>>.

¹³ Desi Sabtina, 'Problematisasi Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Dan Alternatif Solusinya', *Dirosat : Journal of Islamic Studies*, 1.2 (2023), 58–68 <<https://doi.org/10.47006/er.v7i2.13181>>.

¹⁴ Hetwi Marselina Saerang and others, 'Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang', *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9.1 (2023), 65–75 <<https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16555>>.

¹⁵ Ilma Safitri and others, 'Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Perspektif Al-Ghozali', *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2.6 (2021), 522–26 <<https://doi.org/https://doi.org/10.62504/h7thxj57>>.

¹⁶ Baidarus Baidarus and Radhiyatul Fitri, 'Pendidikan Islam Di Mesir', *Journal of Islamic Education El Madani*, 1.1 (2022), 14–24 <<https://doi.org/10.55438/jee.v1i1.16>>.

¹⁷ Azmiyah and others, 'Kajian Dinamika Universitas Al-Azhar Dan Reformasi Pendidikan Di Mesir Serta Pengaruhnya Terhadap Dunia Islam', *Tanjak: Jurnal Sejarah Dan Peradaban Islam*, 4.2 (2024), 1–18 <<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/tanjak.v4i2.22728>>.

¹⁸ Fatimah Gamal Abdel Dayem and others, 'Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Di Al-Azhar, Mesir Pada Era Kontemporer', *Buletin Edukasi Indonesia*, 3.01 (2024), 27–37 <<https://doi.org/10.56741/bei.v3i01.519>>.

¹⁹ Abdul Farid, Zulmuqim, and Muhammad Zalnur, 'Pendidikan Islam Klasik Dan Modern: Kajian Terhadap Dinamika Universitas Al-Azhar Dan Pembaharuan Pendidikan Di Mesir, Serta Pengaruhnya Pada Dunia Islam', *Journal Sains Student Research*, 2.1 (2024) <<https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v2i1.491>>.

berusaha melakukan reformasi dan modernisasi di Al-Azhar dengan memasukkan kurikulum-kurikulum dari Barat.²⁰

Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas bentuk-bentuk modernisasi yang dilakukan oleh pendidikan Islam di Indonesia dan pendidikan Islam di Mesir. Alasan peneliti mengambil sample perbandingan Mesir sebagai komparasi dengan pendidikan di Indonesia dikarenakan perbedaan kultur dan budaya, dan beberapa alasan lainnya seperti, banyaknya pelajar di Indonesia yang memilih melanjutkan studi di Mesir daripada di Indonesia. Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji perbandingan bentuk modernisasi dari komponen-komponen pembelajaran pendidikan agama Islam di Mesir dan Indonesia, sehingga implikasi dari penelitian ini dapat membuka pandangan dan pemikiran yang luas terhadap pembaharuan pendidikan Islam, serta berkontribusi dalam ide-ide yang dapat direalisasikan di dalam sistem pendidikan Islam.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pustaka atau *library research*. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang bersumber dari berbagai literatur seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang relevan dengan modernisasi pendidikan Islam di Mesir dan Indonesia. Penelitian pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif teoretis dan historis secara mendalam mengenai dinamika pendidikan Islam di kedua wilayah tersebut melalui kajian terhadap literatur yang ada.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan teknik analisis konten, yaitu mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan temuan yang relevan dengan tema modernisasi pendidikan Islam. Proses ini melibatkan pemilahan literatur yang kredibel dan relevan, serta perbandingan komponen-komponen pendidikan Islam di Mesir dan Indonesia. Hasil analisis ini akan memberikan pemahaman komprehensif mengenai kesamaan dan perbedaan dalam implementasi modernisasi pendidikan Islam di kedua wilayah tersebut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia

Modernisasi dalam dunia pendidikan saat ini menjadi perbincangan yang hangat di berbagai kalangan masyarakat. Perkembangan zaman memaksa sistem pendidikan untuk mampu beradaptasi secara signifikan. Implementasi dari era modernisasi saat ini telah tercantum dalam kurikulum merdeka di Indonesia. Penerapan integrasi teknologi dan ilmu pengetahuan menjadi aspek penting yang tercantum di dalam kurikulum merdeka.

Melihat sejarah modernisasi pendidikan Islam di Indonesia, sebenarnya modernisasi pendidikan Islam telah ada semenjak didirikannya madrasah pertama di Indonesia, yakni madrasah Adabiyah yang didirikan oleh Abdullah Ahmad pada tahun 1907.²¹ Madrasah ini telah banyak melakukan modernisasi dalam proses

²⁰ Nahdatul Khairunisa, Zulmuqim, and Fauza Masyhudid, 'Kajian Terhadap Dinamika Universitas Al-Azhar Dan Pembaharuan Di Mesir, Serta Pengaruhnya Pada Dunia Islam', *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1.2 (2023), 597–610 <<https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>>.

²¹ Muhammad Al Farabi, 'Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia', *Jurnal Islamijah : Journal of Islamic Social Sciences*, 1.3 (2020), 248–271 <<https://doi.org/10.36670/alaman.v1i1.1>>.

pembelajarannya, diantaranya menerapkan *integrate kurikulum* atau integrasi kurikulum yang mengintegrasikan antara pemahaman agama dan sains atau ilmu pengetahuan, serta menerapkan berbagai metode pembelajaran seperti *debating club*, sehingga membuat siswa tidak enggan dalam menyampaikan pendapatnya atau istilah tren saat ini ialah Student Centered Learning (SCL).

Selanjutnya, Indonesia telah melakukan banyak pemerataan dalam beradaptasi terhadap modernisasi yang ada. Modernisasi pendidikan agama Islam telah terjamah keberbagai sektor pendidikan di masyarakat. Dikutip dari Wahyuni, bahwa pendidikan di Jambi saat ini telah mampu beradaptasi dengan efek modernisasi yang ada. Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan, sehingga implikasinya adalah siswa mampu bersaing di era modern saat ini.²²

Dikutip dari Hajriyah, di dalam muatan kurikulum merdeka di Indonesia tertera bahwa, pendidik harus dibekali dengan kemampuan teknologi yang mumpuni, sehingga mampu mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran yang ada.²³ Menurut Ritonga, pada abad ke-21 saat ini, guru harus dapat menerapkan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) atau yang diintegrasikan kedalam proses pembelajarannya, khususnya pendidikan agama Islam.²⁴ Qolbiyah juga mengemukakan bahwa, salah satu bentuk modernisasi pendidikan Islam di Indonesia ialah, adanya inovasi dan modernisasi dalam komponen kurikulum di Indonesia. Mulai dari metode dan strategi mengajar yang inovasikan kedalam bentuk yang lebih terkini, seperti dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis digital atau *E-Learning*, serta strategi pembelajaran berbasis proyek atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL).²⁵ Pihar juga menyebutkan bahwa, pendidikan di Indonesia saat ini, tak terkecuali pendidikan agama Islam, dituntut untuk dapat menerapkan *blended learning* sebagai bentuk adaptasi terhadap modernisasi yang terjadi saat ini.²⁶

Modernisasi dalam dunia pendidikan Islam, menjadi keharusan diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran di setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SD sampai dengan perguruan tinggi. Sebagaimana hasil penelitian Akbar mengemukakan bahwa, sebagai bentuk upaya modernisasi pendidikan Islam pada jenjang sekolah dasar saat ini telah mewajibkan untuk penggunaan teknologi dalam pembelajarannya, khususnya pembelajaran PAI. Penerapan dan pemanfaatan teknologi ke dalam proses pembelajaran ini, berimplikasi pada hasil belajar siswa. Pengguna media dalam pembelajaran seperti media audio visual, dapat membuat minat dan motivasi belajar siswa menjadi meningkat sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.²⁷

²² Bella Wahyuni and Dennys Pradita, 'Modernisasi Pendidikan Islam Di Jambi Abad XX', *Keraton: Journal of History Education and Culture*, 4.2 (2023), 62–70 <<https://doi.org/10.32585/keraton.v4i2.3494>>.

²³ Hilya Banati Hajriyah, 'Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0', *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 9.1 (2020), 42–62 <<https://doi.org/10.29062/mmt.v9i1.64>>.

²⁴ Maharani Sartika Ritonga, Sholihah Titin Sumanti, and Nirwana Anas, 'Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengimplementasikan Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) Di Sekolah Dasar', *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9.2 (2023), 722 <<https://doi.org/10.29210/1202323203>>.

²⁵ Aini Qolbiyah, Amril Mansur, and Abu Bakar, 'Inovasi Dan Modernisasi Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1.2 (2022), 301–309 <<https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.58>>.

²⁶ Ahmad Pihar, 'Modernization of Islamic Religious Education in the Era of Society 5.0', *Journey-Liasion Academia and Society*, 1.1 (2022), 1–12 <<https://j-las.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS>>.

²⁷ Riolandi Akbar and others, 'Upaya Peningkatan Akhlak Melalui Optimalisasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 30 Bengkulu Selatan', *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 3.1 (2022), 73–79 <<https://doi.org/10.69775/jpia.v3i1.91>>.

Modernisasi pendidikan agama Islam ternyata tidak hanya terjadi pada sekolah-sekolah negeri. Dalam sekolah swasta juga banyak melakukan eksplorasi dan inovasi dalam menjawab tantangan modernisasi pendidikan agama Islam. Salah satunya yang telah dilakukan di SDIT Kalimantan Selatan. Dikutip dari Atha dalam risetnya mengungkap bahwa, sebagai sekolah Islami yang berorientasi pada modernitas, SDIT melakukan beberapa pembaharuan dalam ruang lingkup pendidikan Islam diantaranya: mengintegrasikan pendidikan Islam dengan ilmu pengetahuan lainnya, materi-materi yang mampu dikorelasikan secara global, sehingga mampu memberikan perspektif secara pandangan Islam, pendidikan Islam yang mampu mengembangkan IPTEK sesuai dengan kemaslahatan kehidupan manusia saat ini, membangun jaringan sosial lokal dan global sesama pendidikan Islam, serta membangun *World Class School* atau kelas dengan skala internasional, agar mampu mengikuti atau bahkan mengungguli perkembangan mutu dan kualitas pendidikan Islam di berbagai negara lainnya.²⁸

Modernisasi pendidikan Islam juga terjadi pada pondok-pondok pesantren. Sebagaimana tesis yang ditulis oleh Ningtias dalam hasil risetnya terhadap modernisasi pendidikan agama Islam di pondok pesantren ditemukan hasil bahwa, pondok pesantren Karangasem Muhammadiyah dan pondok pesantren Sunan Drajat telah melakukan banyak modernisasi dalam pembelajaran agama Islamnya. Mulai dari meningkatkan skill dan kompetensi guru dalam mengaplikasikan teknologi, penggunaan media elektronik dalam menyampaikan materinya, dan penggunaan metode pembelajaran aktif sehingga pembelajaran tidak terjadi satu arah, melainkan siswa ikut aktif terlibat dalam menyampaikan pendapatnya.²⁹

Dari berbagai kajian literatur bentuk modernisasi pendidikan Islam di Indonesia diatas maka dapat disimpulkan bahwa, bentuk-bentuk modernisasi pendidikan Islam di Indonesia berfokus pada komponen pendidikan seperti, modernisasi metode pembelajaran, modernisasi kurikulum yang terintegrasi antara agama dan ilmu pengetahuan lainnya, serta modernisasi pemanfaatan teknologi sebagai jawaban terhadap tantangan perkembangan teknologi di era modernisasi saat ini. Hal menjadi inovasi dan gebrakan baru bagi dunia pendidikan Islam di Indonesia, agar dapat diimplementasikan bentuk-bentuk modernisasi tersebut secara merata di setiap lembaga-lembaga atau instansi-instansi pendidikan Islam di Indonesia, sehingga pendidikan Islam di Indonesia dapat mencetak kualitas sumber daya manusia yang unggul dalam menyongsong cita-cita Indonesia Emas 2045.

Modernisasi Pendidikan Islam di Mesir

Pendidikan Islam di Mesir sedang menjadi sorotan bagi pelajar-pelajar di Indonesia pada saat ini. Hal ini bukan tanpa dasar, khususnya di Mesir pelajar dari Indonesia menurut data Duta Besar RI di Mesir di tahun 2022 jumlah pelajar atau mahasiswa Indonesia yang melanjutkan studi ke Mesir menyentuh 12.000 pelajar. Dikutip dari Baidarus dalam Karo mengemukakan bahwa, Mesir menjadi kiblat pada penuntut ilmu diberbagai penjuru dunia, tak terkecuali pendidikan tinggi di Indonesia hampir nyaris sama dengan pendidikan di Mesir, yakni Universitas Al-Azhar Kairo,

²⁸ Nashrullah Muhammad Atha, 'Analisis Kritis Integrasi Ilmu Sekolah Islam Terpadu: Studi Kasus Sekolah Islam Terpadu Kalimantan Selatan', *Jurnal AL-MA'HAD*, 1.2 (2023), 118–37 <<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10472749>>.

²⁹ Ratih Kusuma Ningtias, 'Modernisasi Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Pendidikan Islam Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama: Studi Di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Dan Pondok Pesantren Sunan Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan', 2015 <<http://etheses.uin-malang.ac.id/3233/>>.

sekaligus menjadi lembaga pendidikan Islam tertua di Timur Tengah, bahsan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di dunia.

Salah satu yang melatarbelakangi adanya modernisasi dan pembaharuan pendidikan Islam di Mesir ialah karena adanya perubahan sosio-kultural atau yang berarti penentuan sistem pendidikan bergantung pada eksistensi, aktualisasi, dan cara pandang umat Islam terhadap dirinya sendiri. Beberapa tokoh terkemuka dalam pembaharuan atau modernisasi pendidikan Islam di Mesir ialah, Muhammad Abduh, Muhammad Rosyid Ridho, dan Muhammad Ali Pasha.³⁰

Bentuk modernisasi dalam dunia pendidikan di Mesir atau khususnya Universitas Al-Azhar Kairo terlihat pada aspek kelembagaan dan kurikulum. Pada aspek kelembagaan di Universitas Al-Azhar telah terjadinya perubahan yang cukup signifikan terhadap sarana dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Sedangkan pada kurikulumnya, telah menerapkan integrasi keilmuan agama Islam dengan sains atau ilmu pengetahuan lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil pembaharuan atau modernisasi yang dibawa oleh Muhammad Abduh³¹. Dikutip dari Alam, modernisasi pendidikan Islam di Mesir masih bersifat tradisional atau klasik, seperti pembelajaran agama Islam di masjid-masjid, *kuttab*, madrasah, maupun di jami' Al-Azhar. Hal ini yang menyebabkan lembaga pendidikan tradisional ini akan sulit menerima modernisasi kurikulum.³²

Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa di Universitas Al-Azhar didapatkan data bahwa, diktat atau sumber belajar yang digunakan di Universitas Al-Azhar masih menggunakan kitab-kitab klasik sebagai pedoman materi pembelajaran, beberapa tahun belakangan ini telah di modernisasi dalam bentuk elektronik. Diktat atau sumber belajar yang digunakan saat ini telah diterapkan dalam bentuk *E-Book* atau *Pdf*, sehingga memudahkan mahasiswa dalam membaca dan mencari materi pembelajaran. Namun beberapa kendala dirasakan melalui kebijakan modernisasi sumber belajar tersebut. Salah satunya ialah masih banyaknya kitab-kitab yang belum di input ke dalam aplikasi atau belum dijadikan *E-Book*, sehingga ini menjadi kendala tersendiri oleh sebagian mahasiswa Universitas Al-Azhar.

Dari wawancara tersebut juga didapatkan bahwa, metode pembelajarn yang di terapkan Universitas Al-Azhar, masih menggunakan metode tradisional atau metode ceramah. Artinya proses pembelajaran yang dilakukan masih pada *Teacher Student Center*, pembelajaran masih berfokus pada penjelasan guru atau dosen. Media yang diterapkanpun masih secara tradisional, tanpa menerapkan media-media teknologi sebagai pendukung proses pembelajaran. Dari hasil temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa, bentuk modernisasi dalam pendidikan Islam di Mesir, khususnya Universitas Al-Azhar Kairo jika dilihat dari aspek komponen pendidikan yakni, metode dan media pembelajaran yang digunakan masih terbilang cukup minim atau masih bersifat klasik dan tradisional. Namun, dari segi kurikulum atau materi yang diajarkan, telah dilakukannya modernisasi yakni, setiap materi agama Islam diintegrasikan dengan sains atau ilmu pengetahuan lainnya. Hal ini bertujuan untuk membuka wawasan

³⁰ Tiy Kusmarrabbi Karo, 'Modernisasi Pendidikan Islam Di Mesir', *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2.2 (2020), 24 <<https://doi.org/10.51590/waraqat.v2i2.60>>.

³¹ Mohamad Takwil, 'Modernisasi Pendidikan Islam Di Mesir, Malaysia Dan Indonesia', *El Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 13.2 (2023), 177–93 <<https://doi.org/https://doi.org/10.54180/elbanat.2023.13.2.162-193>>.

³² Fihris Kholifatul Alam and Aris Eko Cahyono, 'Perbandingan Modernisasi Pendidikan Islam Mesir Dan Indonesia', *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7.1 (2022), 64–73 <<https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v7i1.180>>.

mahasiswa, agar tidak terpaku pada konsep teologis, tetapi juga terbuka pada konsep modern.

Simpulan dan Saran

Perkembangan zaman ditandai dengan adanya modernisasi diberbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Pendidikan berupaya beradaptasi dengan segala bentuk modernisasi yang ada. Salah satunya pada komponen pendidikan yakni, materi, metode, dan media pembelajaran yang digunakan. Modernisasi pada komponen pendidikan tersebut, bukan hanya terjadi di Indonesia, namun juga pada pendidikan Islam di Mesir. Bentuk modernisasi komponen pendidikan Islam yang terjadi di Indonesia yakni, *pertama* materi-materi agama Islam harus dapat diintegrasikan dengan ilmu pengetahuan lainnya, sehingga perspektif siswa tidak terbatas pada konsep agama tetapi dapat meluas ke berbagai aspek. *Kedua*, modernisasi metode pembelajaran di Indonesia telah banyak mengalami perubahan dan inovasi, seperti *Student Centered Learning* (SCL) dan strategi pembelajaran yang bervariasi seperti pembelajaran berbasis proyek atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL). *Ketiga*, modernisasi media pembelajaran pendidikan Islam di Indonesia ialah telah banyak menggunakan media-media elektronik berbasis aplikasi, web, dan internet sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran seperti *blended learning*.

Sementara pada pendidikan Islam di Mesir khususnya Universitas Al-Azhar, modernisasi pada aspek komponen pendidikan tidak begitu terlihat. Bentuk Modernisasi kurikulum atau materi pembelajaran terlihat pada pengintegrasian materi agama Islam dengan sains atau ilmu pengetahuan. Pada metode dan media pembelajaran yang digunakan di Universitas Al-Azhar masih bersifat klasik atau tradisional.

Daftar Pustaka

- Abdel Dayem, Fatimah Gamal, Abdul Fikri, Sutrisno, and Mohamad Joko Susilo, 'Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Di Al-Azhar, Mesir Pada Era Kontemporer', *Buletin Edukasi Indonesia*, 3.01 (2024), 27–37 <<https://doi.org/10.56741/bei.v3i01.519>>
- Akbar, Riolandi, Bobby Hendro Wardono, Rizki Ramadhani, and Ponidi Sunaryo, 'Upaya Peningkatan Akhlak Melalui Optimalisasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 30 Bengkulu Selatan', *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 3.1 (2022), 73–79 <<https://doi.org/10.69775/jpia.v3i1.91>>
- Alam, Fihris Kholifatul, and Aris Eko Cahyono, 'Perbandingan Modernisasi Pendidikan Islam Mesir Dan Indonesia', *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7.1 (2022), 64–73 <<https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v7i1.180>>
- Albab, Shobich Ulil, Imam Muslimin, Indah Aminatuz Zuhriyah, and Susi Hernawati, 'Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu', *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2 (2023), 98–106 <<https://doi.org/10.18860/rosikhun.v2i2.18248>>
- Astuti, Mardiah, Herlina, Ibrahim, Juliansyah, Reni Febriani, and Nining Oktarina, 'Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda', *Jurnal Faidatuna*, 4.3 (2023), 140–49 <<https://doi.org/10.53958/ft.v4i3.302>>
- Atha, Nashrullah Muhammad, 'Analisis Kritis Integrasi Ilmu Sekolah Islam Terpadu:

- Studi Kasus Sekolah Islam Terpadu Kalimantan Selatan', *Jurnal AL-MA'HAD*, 1.2 (2023), 118–37 <<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10472749>>
- Azmiyah, Salman Yafi, Zulmuqim, and Fauza Masyhudi, 'Kajian Dinamika Universitas Al-Azhar Dan Reformasi Pendidikan Di Mesir Serta Pengaruhnya Terhadap Dunia Islam', *Tanjak: Jurnal Sejarah Dan Peradaban Islam*, 4.2 (2024), 1–18 <<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/tanjak.v4i2.22728>>
- Baidarus, Baidarus, and Radhiyatul Fitri, 'Pendidikan Islam Di Mesir', *Journal of Islamic Education El Madani*, 1.1 (2022), 14–24 <<https://doi.org/10.55438/jiee.v1i1.16>>
- Farabi, Muhammad Al, 'Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia', *Jurnal Islamijah : Journal of Islamic Social Sciences*, 1.3 (2020), 248–71 <<https://doi.org/10.36670/alaman.v1i1.1>>
- Farid, Abdul, Zulmuqim, and Muhammad Zalnur, 'Pendidikan Islam Klasik Dan Modern: Kajian Terhadap Dinamika Universitas Al-Azhar Dan Pembaharuan Pendidikan Di Mesir, Serta Pengaruhnya Pada Dunia Islam', *Journal Sains Student Research*, 2.1 (2024) <<https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v2i1.491>>
- Hajriyah, Hilya Banati, 'Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0', *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 9.1 (2020), 42–62 <<https://doi.org/10.29062/mmt.v9i1.64>>
- Harahap, Muhammad Riduan, 'Tradisi Dalam Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia', *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4.1 (2019), 53–77 <<https://doi.org/https://doi.org/10.51590/waraqat.v4i1.71>>
- Karo, Tiy Kusmarrabbi, 'Modernisasi Pendidikan Islam Di Mesir', *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2.2 (2020), 24 <<https://doi.org/10.51590/waraqat.v2i2.60>>
- Khairunisa, Nahdatul, Zulmuqim, and Fauza Masyhudid, 'Kajian Terhadap Dinamika Universitas Al-Azhar Dan Pembaharuan Di Mesir, Serta Pengaruhnya Pada Dunia Islam', *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1.2 (2023), 597–610 <<https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>>
- Kulsum, Ummi, and Abdul Muhid, 'Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital', *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12.2 (2022), 157–70 <<https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>>
- Kurniawati, Fitria Nur Auliah, 'Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi', *Academy of Education Journal*, 13.1 (2022), 1–13 <<https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>>
- Ningtias, Ratih Kusuma, 'Modernisasi Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Pendidikan Islam Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama: Studi Di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Dan Pondok Pesantren Sunan Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan', 2015 <<http://etheses.uin-malang.ac.id/3233/>>
- Pihar, Ahmad, 'Modernization of Islamic Religious Education in the Era of Society 5.0', *Journey-Liasion Academia and Society*, 1.1 (2022), 1–12 <<https://j-las.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS>>
- Puspita Ratri, Elisa, and Fatma Ulfatun Najicha, 'Urgensi Pancasila Dalam Menanamkan

- Jiwa Nasionalisme Pada Generasi Muda Di Era Globalisasi', *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11.1 (2022), 25–33 <<https://doi.org/10.33061/jgz.v11i1.7455>>
- Qolbiyah, Aini, Amril Mansur, and Abu Bakar, 'Inovasi Dan Modernisasi Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1.2 (2022), 301–9 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.58>>
- Ramadhan, Rizal Furqan, and Layla Fickri Amalia, 'Pembekalan Dan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Generasi Z Di Era 5.0', *Journal of Research Applications in Community Service*, 2.2 (2023), 59–65 <<https://doi.org/10.32665/jarcoms.v2i2.1450>>
- Ritonga, Maharani Sartika, Sholihah Titin Sumanti, and Nirwana Anas, 'Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengimplementasikan Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) Di Sekolah Dasar', *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9.2 (2023), 722 <<https://doi.org/10.29210/1202323203>>
- Sabtina, Desi, 'Problematisasi Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Dan Alternatif Solusinya', *Dirosat: Journal of Islamic Studies*, 1.2 (2023), 58–68 <<https://doi.org/10.47006/er.v7i2.13181>>
- Saenah, Een, 'Pengaruh Modernisasi Abad 21 Terhadap Peran Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2.1 (2022), 129–36
- Saerang, Hetwi Marselina, Jelly Maria Lembong, Shelly Deity Meity Sumual, and Roos Marie Stella Tuerah, 'Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang', *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9.1 (2023), 65–75 <<https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16555>>
- Safitri, Ilma, Novia Ulfa, Nadia Syarinur, Erlin Sarwila, and Sukma Ningsih, 'Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Perspektif Al-Ghozali', *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2.6 (2021), 522–26 <<https://doi.org/https://doi.org/10.62504/h7thxj57>>
- Saragih, Alkausar, Ismed Batubara, and Bonanda Japatani Siregar, 'Modernisasi Proses Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Perhatian Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah Medan', *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 4.2 (2023), 91–104 <<https://doi.org/10.51672/jbpi.v4i2.212>>
- Sulaiman, Rusdinal Rusdinal, Nurhizrah Gistituati, and Azwar Ananda, 'Sistem Pendidikan Mesir Dan Perbandingannya Dengan Indonesia', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.3 (2021), 395 <<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i3.4956>>
- Syahbana, Andrean, Masduki Asbari, Vinni Anggitia, and Hwang Andre, 'Revolusi Pendidikan: Analisis Kurikulum Merdeka Sebagai Inovasi Pendidikan', *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3.2 (2024), 27–30
- Arifin, Siful. "Model Implementasi Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi Islam." *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 3.1 (2015): 1-

6.<<https://doi.org/https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.935>>

Takwil, Mohammad, 'Modernisasi Pendidikan Islam Di Mesir, Malaysia Dan Indonesia', *El Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 13.2 (2023), 177-93
<<https://doi.org/https://doi.org/10.54180/elbanat.2023.13.2.162-193>>

Tabroni, I., Yumnah, S., Arifin, S., Hula, I. R. N., Rijal, F., & Nurhayati, N. S. (2023). *Quality Development of Islamic Religious Colleges: Changing the DNA of Higher Education*. *Int. J. Membr. Sci. Technol*, 10(2), 121-130.

Wahyuni, Bella, and Dennys Pradita, 'Modernisasi Pendidikan Islam Di Jambi Abad XX', *Keraton: Journal of History Education and Culture*, 4.2 (2023), 62-70
<<https://doi.org/https://doi.org/10.32585/keraton.v4i2.3494>>

Wulandari, Sri Siawati, Irdamurni Irdamurni, and Neviyarni Neviyarni, 'Upaya Penanaman Nilai Dan Norma Sebagai Pembentuk Karakter Siswa Di SDN 09 Parak Gadang', *Pedagogik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 7.1 (2020), 64-70
<<https://doi.org/10.37598/pjpp.v7i1.597>>